

ABSTRAK

Usaha laundry merupakan usaha yang bergerak di sektor jasa pencucian pakaian. Dengan adanya jasa laundry menciptakan kemudahan dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam pekerjaan rumah tangga. Usaha jasa laundry ber-label syariah di Sidoardjo yakni Laundry Syariah Delisha mempunyai daya tarik yang cukup meyakinkan di mata masyarakat. Karena dengan penggunaan nama syariah sehingga usaha Laundry Syariah Delisha dapat berkembang dengan baik akan tetapi masyarakat hanya sedikit yang mengetahui dalam pengimplementasian label syariah serta dalam praktik jasa laundry di tinjau dalam hukum islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jasa laundry pada Laundry Syariah Delisha. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan normatif empiris. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empiris melewati observasi menuju suatu teori.

Hasil penelitian praktik jasa laundry terhadap Laundry Syariah Delisha yang terletak di Jl. H. Syukur No. 75 Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoardjo ditinjau dari hukum Islam yakni rukun dan syarat sudah terpenuhi. Praktik jasa pada laundry syariah Delisha di tinjau dalam hukum Islam sudah sesuai, hal ini dapat dilihat dari penerapan akad *ijarah* yang sudah sesuai) dengan ketentuan-ketentuan syara', penerapan pencucian yang menggunakan *thaharah* (dengan air mengalir) sudah sesuai prinsip-prinsip syariah, bahkan ke syariahan pegawai laundrypun juga berusaha di terapkan oleh pemilik laundry agar sesuai dengan ketentuan syariah tersebut.

Kata Kunci: Laundry Syariah, *Ijarah*, *Thaharah*, Hukum Islam.

ABSTRACT

A laundry business is a business that operates in the laundry service sector. With the availability of laundry services, it makes it easier to do household chores. The syariah-labeled laundry service business in Sidoarjo, namely Laundry Shariah Delisha, has a convincing attraction in the eyes of the community. Because with the use of the sharia name, Delisha's Sharia Laundry business can develop well, but only a few people know about the implementation of the sharia label and the practice of laundry services under Islamic law.

This research aims to find out how the implementation of the Sharia label at the Delisha Sharia Laundry. This research uses qualitative research, which is a type of field research that is descriptive and analytical with a normative empirical approach. The data sources used are primary data and secondary data. Data collection techniques through interviews, observations and documentation. The data analysis method in this qualitative research uses inductive is a logical process that departs from empirical data through observation towards a theory.

*The results of the research on the implementation of the syariah label and service practices for the Delisha Shariah Laundry located on Jl. H. Thanks No. 75 Sedati Subdistrict, Sidoarjo Regency viewed from Islamic law ie the pillars and conditions have been met. The application of the Sharia label on Delisha's Sharia laundry is considered in Islamic law to be appropriate, this can be seen from the application of the *ijārah* contract which is appropriate) with the provisions of Sharia', the application of washing that uses *thaharah* (with running water) is in accordance with the principles- Shariah principles, even to the Shariah of the laundry staff, are also tried to be applied by the laundry owner in order to comply with the provisions of the Shariah label.*

Keywords: *Sharia Laundry, Ijārah, Thaharah, Islamic Law.*